

Subandi¹

SD Negeri 153 Rejang Lebong Kecamatan Sindang Dataran Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu
subanditekno@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan sekolah yang dilatarbelakangi oleh adanya guru kelas SDN 153 Rejang Lebong tahun ajaran 2021/2022 yang masuk dan pulang terlambat, guru tidak membuat RPP, tidak mengisi buku penilaian dan masih banyak lagi tipe ketidakdisiplinan guru. . Keadaan ini tidak dapat dibiarkan karena dapat menimbulkan dampak yang kurang baik terhadap kualitas pembelajaran. Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka peneliti selaku Kepala Sekolah SDN 153 Rejang Lebong mengatasinya dengan melaksanakan penelitian melalui penerapan supervisi akademik. Pada siklus 1, hasil penerapan tindakan diperoleh hasil tingkat kedisiplinan guru baru mencapai 57% dari jumlah guru yang ada, sedangkan perangkat ketuntasan belajar baru 43% serta guru yang mengajar dengan metode pembelajaran terkini adalah 43% dari 7 orang belajar dan hasil persentase akhir adalah 47% sedangkan kriteria kemanjuran tindakan minimum adalah 80%. Hasil ini jauh di bawah/di bawah target minimal sehingga dilakukan tindakan pada siklus berikutnya. Hasil Tindakan siklus 2 adalah tingkat kedisiplinan guru meningkat menjadi 86%, Guru yang melengkapi perangkat pembelajarannya sebanyak 86%, mengajar dengan metode mutakhir meningkat menjadi 86%, hasil Persentase akhir 3 sub dibagi 3 adalah 86%. Berdasarkan data hasil 2 siklus ini maka dapat disebutkan bahwa penerapan supervisi akademik yang terbukti secara ilmiah dapat meningkatkan mutu belajar bagi guru SDN 153 Rejang Lebong tahun ajaran 2021/2022.

Kata kunci: Pembinaan Akademik, Studi, Kualitas Studi

Abstract

This research represent of school action research which is background by existence of teacher class of SDN 153 Rejang Lebong School year 2021/2022 incoming and gohome to mistime, teacher do not make RPP, do not fill book assess and many again type not dicipline of teacher. This situation cannot be let by because can generate unfavourable impact to quality learn. To overcome the the problems hence researcher as Headmaster of SDN 153 Rejang Lebong cope overcoming him by executing research pass applying of supervision of akademik. At cycle 1, result of the applying action obtained by result of new teacher discipline storey;level reach 57% from amount of existing teacher, while peripheral of complete study newly 43% and also teacher which teaching with method study of uptodate is 43% from 7 people learn and result of final percentage is 47% while criterion efficacy of minimum action is 80%. This result a long way off below/under minimum goals is so that conducted action by next cycle. Result of Action cycle 2 is teacher discipline storey;level mount to become 86%, Teacher equiping peripheral of its study counted 86%, teaching with method of uptodate mount to become 86%, result of Percentage offis end of 3 sub divided by 3 is 86%. Pursuant to data result of 2 cycle this hence can be referred as that applying of supervision of akademik proven scientifically can improve the quality of study to teacher of SDN 153 Rejang Lebong school year 2021/2022

Keyword: Supervise Akademik, Study , Quality of Study

PENDAHULUAN

Pendidikan selalu berkenaan dengan upaya pembinaan manusia. Keberhasilan pendidikan sangat tergantung pada unsur manusianya. Paling menentukan keberhasilan pendidikan adalah pelaksanaannya yaitu para pendidik khususnya guru. Guru merupakan ujung tombak pendidikan.

LATERALISASI, Volume 10 No. 02, Desember 2022 p-ISSN: 2354-936X; e-ISSN: 2614-4522
Sebagai pendidik secara langsung berupaya mempengaruhi, membina dan mengembangkan kemampuan siswa agar menjadi manusia yang cerdas, terampil dan bermoral tinggi melalui proses pembelajaran.

Pembelajaran merupakan proses terjadinya interaksi dua arah antara siswa dengan guru serta sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran juga dapat diartikan sebagai kegiatan dimana guru dan siswa berinteraksi, membicarakan suatu bahan atau melakukan suatu aktivitas, guna mencapai tujuan yang dikehendaki.

Pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas jika seluruh siswa terlibat aktif, baik fisik, mental dan sosial dalam proses pembelajaran, disamping menunjukkan kegairahan belajar yang tinggi, semangat belajar yang besar, dan rasa percaya diri sendiri.

Sedangkan dari segi hasil, proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan perilaku yang positif pada diri siswa seluruhnya tuntas belajar, sesuai harapan dari seorang guru. Proses pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila masukan merata menghasilkan output yang banyak dan bermutu tinggi sesuai dengan kebutuhan, perkembangan masyarakat dan pembangunan.

Sebagai Kepala Sekolah Dasar Negeri 153 Rejang Lebong, peneliti menemukan fakta bahwa adanya Guru Kelas tempat peneliti bertugas terdapat bahwa kualitas pembelajaran secara umum masih kurang maksimal. Hal ini dikarenakan proses belajar mengajar (PBM) di kelas yang diampunya kebanyakan masih menggunakan teknik atau metode pembelajaran yang konvensional yaitu metode ceramah. Guru masih cenderung melaksanakan pembelajaran tanpa menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan masih menerapkan pembelajaran yang sentralistik pada guru. Keadaan ini menyebabkan rendahnya nilai hasil belajar siswa. Selain itu masalah lain yang sering dijumpai adalah tingkat kedisiplinan guru yang masih rendah. Rendahnya kedisiplinan guru ini dapat dilihat dari masih adanya guru yang datang dan pulang tidak tepat waktu.

Demikian juga halnya dengan keadaan administrasi guru kelas yang kurang lengkap. Temuan itu antara lain adalah guru tidak membuat RPP, tidak mengisi buku nilai. Keadaan ini tidak dapat dibiarkan karena dapat menimbulkan dampak yang kurang baik bagi nilai hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas mendorong peneliti untuk mengadakan perbaikan dalam mengatasi masalah di atas melalui sebuah penelitian dengan judul **“Penerapan Supervisi Akademik Dalam Rangka Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Bagi Guru Kelas SD Negeri 153 Rejang Lebong Tahun Pelajaran 2021/2022 .”** Tujuan utama dari penelitian ini adalah 1) untuk meningkatkan Kualitas Pembelajaran bagi Guru SD Negeri 153 Rejang Lebong tahun pelajaran 2021/2022 melalui Penerapan Supervise Akademik dan 2) mengubah Image Guru

LATERALISASI, Volume 10 No. 02, Desember 2022 p-ISSN: 2354-936X; e-ISSN: 2614-4522 SD Negeri 153 Rejang Lebong dari pola asal mengajar menjadi Pembelajaran Sejati. Berdasarkan uraian-uraian di atas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah: **“Melalui Penerapan Supervise Akademik diduga Kualitas Pembelajaran Guru SD Negeri 153 Rejang Lebong Tahun Pelajaran 2021/2022 cenderung akan meningkat.**

METODOLOGI PENELITIAN

A. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah guru Sekolah Dasar Negeri 153 Rejang Lebong, Talang Belitar Kecamatan Sindang Dataran Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu Tahun Pelajaran 2020/2021, sebagai berikut:

Tabel 3.1 Data Guru Sasaran Penelitian

No.	NAMA GURU	GURU	KET
1.	PAULA WARTINI	Guru Kelas I	
2.	RESTI NURUL A.W	Guru Kelas II	
3.	ANIS INDAYATI, S.Pd.I	Guru Kelas III.A	
4.	DEDIK PRASETIYO, S.Pd	Guru Kelas III.B	
5.	SUMADI, A.Ma.Pd	Guru Kelas IV	
6.	ISTIQOMAH, S.Pd	Guru Kelas V	
7.	MARGANINGSIH, S.Pd	Guru Kelas VI	

Agar rangkaian pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini terdokumen maka peneliti mengajak 1 orang guru sebagai kolaborator. Obyek penelitian adalah sub: Kedisiplinan kehadiran, Pembuatan RPP serta Pembelajaran dengan Metode Kekinian.

B. Jadwal Penelitian

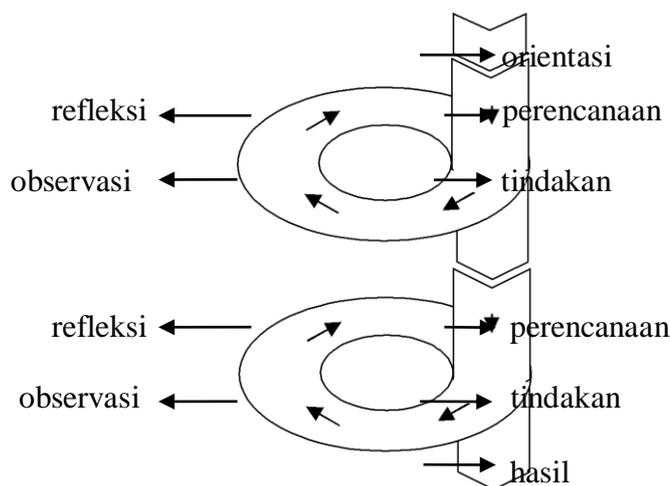
Penelitian tindakan sekolah ini dilaksanakan pada bulan September 2021 dengan time schedule sebagai berikut:

Tabel 3.2 Jadwal Pelaksanaan PTS

No.	Uraian	Hari / Tanggal	Ket
1	Kesepakatan dengan kolaborator	01 September 2021	
2	Perencanaan , analisis	02 – 04 September 2021	
3	Pelaksanaan Tindakan Siklus I	06 – 13 September 2021	
4	Refleksi Siklus I	16 September 2021	
5	Pelaksanaan Tindakan Siklus II	20 – 27 September 2021	
6	Refleksi Siklus II	30 eptember 2021	

C. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini mengadopsi penelitian tindakan model spiral dari Stephen Kemmis dan Mc. Taggart dalam Suharsimi Arikunto (2006: 16) yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Sekolah yang dilaksanakan dalam 2 siklus. Siklus tersebut tergambar dalam bagan berikut:



Gambar 1. Siklus Kegiatan Penelitian Tindakan
(Suharsimi Arikunto, 2006: 16)

Pada setiap siklus meliputi empat langkah yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Ciri utama dalam penelitian tindakan sekolah ini adalah adanya partisipasi dari peneliti dan guru yang diamati dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran guru.

D. Teknik Analisis Data

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan beberapa teknik atau metode untuk mengumpulkan data, diantaranya metode Fokus group discution (FGD), dokumentasi, observasi atau pengamatan, dan wawancara.

Rumus penghitungan peningkatan kualitas pembelajaran seluruh sub adalah:

$$Pi = \frac{\sum y.s}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

Pi = Persentase per sub

$\sum y.s$ = Guru dengan keterangan "Ya"/sub

N = Jumlah guru sasaran

sebagai berikut:

$$PA = \frac{Pi1 + Pi2 + P3}{3}$$

Keterangan:

PA = Persentase Akhir

Pi1 = Persentase sub – 1

Pi2 = Persentase sub – 2

Pi3` = Persentase sub – 3

E. Kriteria Keberhasilan Tindakan

Untuk menentukan keberhasilan tindakan dalam PTS ini perlu dibuat kriteria – kriteria sebagai target keberhasilan tindakan. Adapun kriteria yang menjadi tolok ukur keberhasilan tindakan dalam PTS ini adalah sebagai berikut:

- a. Persentase Minimal per sub penelitian mencapai 80%.
- b. Persentase Akhir dari seluruh sub penelitian adalah minimal 80% guru dari total guru sasaran memiliki kualitas pembelajaran dengan katagori baik.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Siklus 1

a) Hasil Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Pelaksanaan tindakan siklus 1 dilaksanakan dari tanggal 06 – 13 September 2021 dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Siklus 1

No.	Nama Guru	Sub - 1	Sub – 2	Sub - 3
1.	PAULA WARTINI	1	1	0
2.	RESTI NURUL A.W	1	0	0
3.	ANIS INDAYATI, S.Pd.I	0	1	1
4.	DEDIK PRASETIYO, S.Pd	1	0	0
5.	SUMADI, A.Ma.Pd	0	1	1
6.	ISTIQOMAH, S.Pd	0	0	1
7.	MARGANINGSIH, S.Pd	1	0	0
Jumlah “ya”		4	3	3
Jumlah “tidak”		3	4	4
Presentase “ya” (%)		57%	43%	43%
Presentase “tidak” (%)		43%	57%	57%

$PA \text{ "ya"} = \frac{Pi1 + Pi2 + Pi3}{3}$ $= \frac{57\% + 43\% + 43\%}{3}$	47%
--	-----

Keterangan:

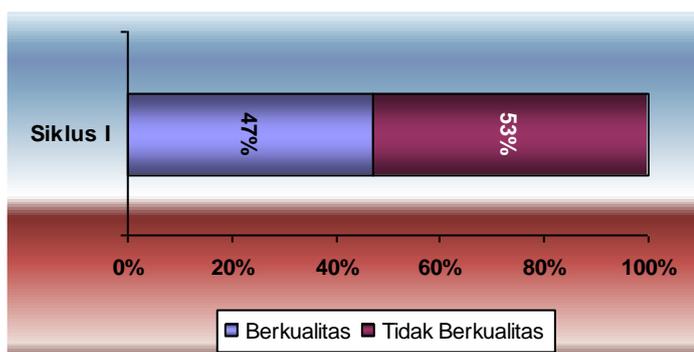
Sub – 1 = Kedisiplinan

Sub – 2 = Perangkat pembelajaran

Sub – 3 = Metode uptodate/kekinian

Dari data pada tabel diatas dapat dilihat pada kegiatan siklus 1 diperoleh hasil tingkat kedisiplinan guru baru mencapai 57% dari jumlah guru yang ada, sedangkan perangkat pembelajaran yang lengkap baru 43% serta guru yang mengajar dengan metode pembelajaran uptodate adalah 43% dari 7 orang guru dan hasil persentase akhir baru mencapai 47%. Hasil pada tabel di atas dapat disimak pada grafik pencapaian di bawah ini.

Grafik I. Pencapaian Kualitas Pembelajaran Siklus 1



Dengan demikian hasil siklus 1 masih belum menunjukkan peningkatan kualitas pembelajaran yang diharapkan sehingga perlu dirancang kembali tindakan pada siklus berikutnya.

b) Pengamatan (*Observation*)

Observasi atau pengamatan dilaksanakan sebelum pembelajaran dengan menggunakan instrument pengamatan yaitu cek kehadiran, kelengkapan perangkat pembelajaran guru (silabus, RPP, soal evaluasi, media dan bahan ajar) serta metode yang digunakan dalam pembelajaran. Observasi dilakukan juga pada saat pelaksanaan pembelajaran di kelas mulai dari metode pembelajaran, interaksi guru dengan siswa, antusias siswa dan hasil penilaian.

Berdasarkan pengamatan, masih belum tercapainya target keberhasilan minimal per sub 80% dipengaruhi oleh beberapa penyebab, antara lain:

- (1) Guru masih ada yang datang terlambat.

- (2) Perangkat pembelajaran belum lengkap.
- (3) Pembelajaran masih menggunakan metode konvensional (ceramah).
- (4) Kesiapan kepala sekolah dalam supervise akademik masih perlu diperbaiki.

c) Refleksi (*Reflection*)

Tahap berikutnya peneliti bersama kolaborator mengadakan refleksi berupa diskusi membahas dan memecahkan atas kelebihan dan kelemahan pelaksanaan tindakan pada siklus I. Hasil refleksi tersebut adalah:

- 1) 3 orang guru dihimbau agar datang lebih awal minimal 15 menit sebelum lonceng masuk kelas berbunyi.
- 2) Perangkat pembelajaran 4 orang guru yang masih kurang lengkap atau belum ada maka perlu bimbingan dari kepala sekolah pada guru yang bersangkutan sebelum pelaksanaan supervise akademik siklus 2.
- 3) Guru agar merevisi RPP dengan menggunakan metode kekinian.
- 4) Proses Supervisi akademik diatur ulang yaitu 1 hari untuk 1 orang guru.
- 5) Komunikasi dengan guru yang disupervisi perlu ditingkatkan.

2. Siklus 2

a) Hasil Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Pelaksanaan tindakan perbaikan atau siklus 2 dilaksanakan selama 7 hari dari tanggal 20 – 27 September 2021 dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil Tindakan Siklus 2

No.	Nama Guru	Sub - 1	Sub - 2	Sub - 3
1.	PAULA WARTINI	1	1	1
2.	RESTI NURUL A.W	1	0	0
3	ANIS INDAYATI, S.Pd.I	1	1	1
4.	DEDIK PRASETIYO, S.Pd	1	1	1
5.	SUMADI, A.Ma.Pd	1	1	1
6.	ISTIQOMAH, S.Pd	1	1	1
7.	MARGANINGSIH, S.Pd	0	1	1
Jumlah “ya”		6	6	6
Jumlah “tidak”		1	1	1

Presentase “ya” (%)	86%	86%	86%
Presentase “tidak” (%)	14%	14%	14%
$PA \text{ “ya”} = \frac{Pi1 + Pi2 + Pi3}{3}$ $= \frac{86\% + 86\% + 86\%}{3}$	86%		

Keterangan:

Sub – 1 = Kedisiplinan

Sub – 2 = Perangkat pembelajaran

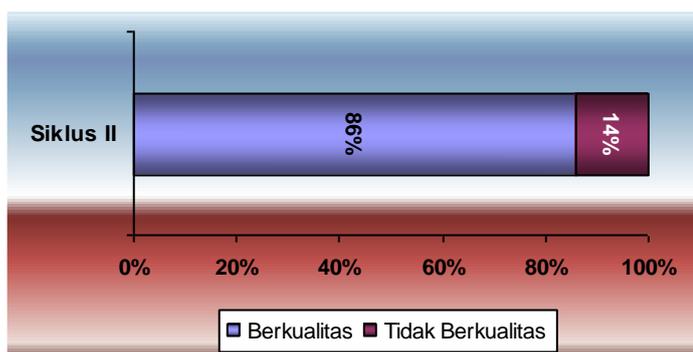
Sub – 3 = Metode uptodate

Berdasar pada tabel hasil kegiatan siklus 2 dapat diketahui bahwa supervisi akademik dengan bimbingan penyusunan perangkat pembelajaran dan jeda waktu antar supervisi yang cukup diperoleh hasil sebagai berikut:

- a) Tingkat kedisiplinan guru meningkat menjadi 86% dari jumlah subyek.
- b) Guru yang melengkapi perangkat pembelajarannya meningkat menjadi 86%.
- c) Guru yang mengajar dengan metode kekinian meningkat menjadi 86%.
- d) Hasil Persentase akhir dari 3 sub dibagi 3 adalah 86%.

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

Grafik II. Pencapaian Kualitas Pembelajaran Siklus 2



Dengan demikian hasil siklus 2 (dua) di atas sudah menunjukkan peningkatan kualitas pembelajaran yang sangat signifikan yaitu persentase akhir mencapai 86% sehingga tindakan supervisi siklus 2 (dua) dapat disimpulkan telah berhasil meningkatkan Kualitas Pembelajaran Guru Sekolah Dasar Negeri 153 rejang Lebong Tahun Pelajaran 2021/2022.

b. Pengamatan (*Observation*)

Pengamatan dilakukan sebelum dan selama proses pembelajaran berlangsung. Hal – hal yang diamati adalah kehadiran guru, kelengkapan perangkat pembelajaran, metode pembelajaran yang digunakan guru, dan hasil evaluasi pembelajaran.

Adanya peningkatan hasil tindakan pada siklus 2 disebabkan beberapa hal, yaitu:

- (1) Hanya 1 orang guru yang datang terlambat.
- (2) Perangkat pembelajaran telah dibuat oleh 6 guru, 1 orang lagi belum lengkap.
- (3) Pembelajaran telah menggunakan metode kekinian.
- (4) Kepala sekolah telah melaksanakan supervise akademik secara utuh.

c. Refleksi (*Reflection*)

Setelah tindakan pengamatan pembelajaran selesai maka peneliti bersama kolaborator melakukan refleksi bersama guru yang bersangkutan dengan hasil refleksi sebagai berikut:

- a) Kehadiran guru tepat waktu 15 menit sebelumnya telah dilakukan oleh 6 guru dari 7 guru subyek penelitian.
- b) Perangkat pembelajaran yang dibuat guru 86% dan masih ada 1 guru yang belum lengkap.
- c) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sudah dapat dikategorikan baik.
- d) Siswa antusias belajar setelah guru menggunakan metode pembelajaran kekinian.

B. PEMBAHASAN

Dari pelaksanaan tindakan yang dilakukan dapat diperoleh hasil yang memuaskan. Hal ini terlihat dengan adanya peningkatan persentase keberhasilan tindakan dalam penelitian ini. Hal ini membuktikan bahwa secara ilmiah, supervisi akademik ternyata berdampak positif terhadap peningkatan kedisiplinan guru, persiapan guru dalam menyusun dan menggunakan perangkat pembelajaran dan inovasi pembelajaran dengan metode – metode pembelajaran yang lebih kreatif.

Pada penelitian tindakan ini terlihat jelas peningkatan kualitas pembelajaran yang terlihat dari kriteria - kriteria sebagai berikut:

a. Kedisiplinan guru

Pada siklus 1 diperoleh tingkat kedisiplinan guru sebesar 57% meningkat menjadi 86% pada siklus 2, peningkatan ini merupakan dampak dari tindakan supervisi akademik yang secara kontinu dilakukan peneliti. Dengan adanya supervisi akademik melalui

LATERALISASI, Volume 10 No. 02, Desember 2022 p-ISSN: 2354-936X; e-ISSN: 2614-4522
keteladanan peneliti dan kolaborator maka guru juga datang tepat waktu serta menggunakan waktu mengajar dengan lebih efektif dan efisien.

b. Perangkat Pembelajaran

Pada siklus 1 diperoleh persentase guru yang melengkapi perangkat pembelajaran sebesar 43% meningkat menjadi 86% pada siklus 2. Dengan demikian pelaksanaan supervisi akademik terhadap proses pembelajaran yang dilakukan dapat meningkatkan jumlah guru yang menyiapkan secara lengkap perangkat pembelajarannya.

c. Metode Pembelajaran

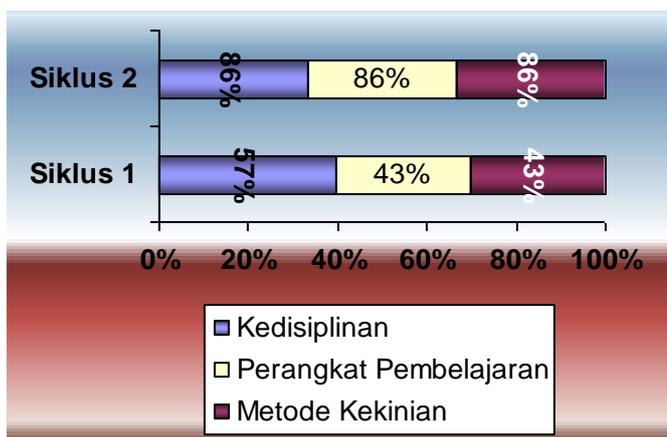
Pada siklus 1 diperoleh persentase guru yang mengajar dengan metode pembelajaran baru sebesar 43% meningkat menjadi 86% pada siklus kedua. Pembinaan terhadap guru dalam menggunakan metode terbaru juga berpengaruh pada kondisi metode yang digunakan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung dan siswa antusias mengikuti pembelajaran.

d. Persentase Kualitas Pembelajaran Akhir

Dari hasil peningkatan kedisiplinan guru hadir lebih awal, melengkapi perangkat pembelajaran, serta penggunaan metode terbaru maka dapat dipersentasekan kualitas pembelajaran akhir pada siklus 2 adalah sebesar 86%.

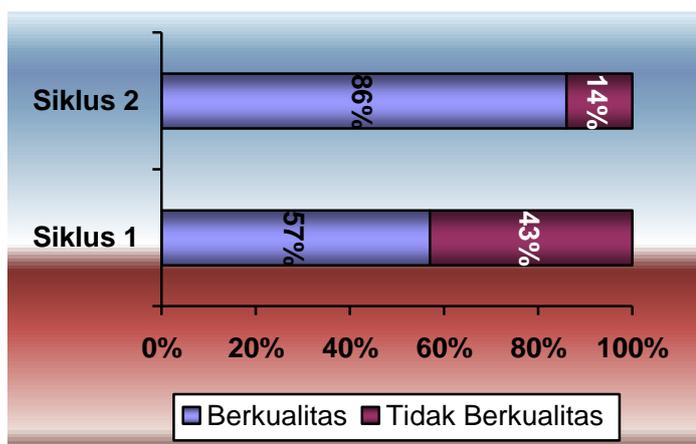
Hasil persentase kualitas pembelajaran akhir merupakan representasi terhadap penerapan supervisi akademik oleh peneliti selaku Kepala Sekolah SD Negeri 153 Rejang Lebong Tahun Pelajaran 2021/2022 dan terbukti secara ilmiah mampu meningkatkan kualitas pembelajaran bagi Guru SD Negeri 153 Rejang Lebong, ini terjadi karena guru yang sedang disupervisi tidak merasa canggung atau takut dalam melaksanakan pembelajaran. Dalam kegiatan supervisi ini, supervisor lebih bertindak membimbing dan membantu guru yang disupervisi. Hasil rekapitulasi dapat dilihat pada diagram di bawah ini:

Grafik 3. Data Peningkatan Sub Pengamatan Penelitian



Berdasarkan data grafik di atas yang merupakan rangkuman dari 3 sub yang diamati maka dilihat bahwa dari siklus 1 sampai dengan siklus 2 terjadi peningkatan baik dari kedisiplinan guru hadir ke sekolah, peningkatan kemampuan guru dalam pembuatan perangkat pembelajaran, dan penggunaan metode kekinian maka hasil persentase akhir adalah penjumlahan dari 3 sub setiap siklus dibagi 3 dan dapat dilihat hasilnya di bawah ini.

Grafik 4. Peningkatan Kualitas Pembelajaran dari Siklus 1 ke Siklus 2



Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa dari siklus 1 sampai dengan siklus 2 terjadi peningkatan persentase dari 57% menjadi 86% sehingga dari tindakan supervisi akademik pada siklus 2 (dua) dapat disimpulkan berhasil meningkatkan Kualitas Pembelajaran Guru Sekolah Dasar Negeri 153 Rejang Lebong Tahun Pelajaran 2021/2022. Perubahan setelah adanya supervise akademik oleh Kepala Sekolah Dasar Negeri 153 Rejang Lebong sehingga peneliti menyimpulkan penelitian dibatasi pada siklus 2 dan tidak perlu melakukan perbaikan Kembali karena persentase peningkatan kualitas pembelajaran telah melampaui kriteria minimal Keberhasilan Tindakan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan Tindakan Supervise Akademik dalam BAB IV maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat kedisiplinan guru naik 43% menjadi 86% pada siklus 2 dari 43% pada siklus 1, peningkatan ini merupakan dampak dari tindakan supervisi melalui keteladanan peneliti dan kolaborator maka guru juga datang tepat waktu serta menggunakan waktu mengajar dengan lebih efektif dan efisien.
2. Persentase guru yang melengkapi perangkat pembelajaran pada siklus 1 sebesar 43% meningkat menjadi 86% pada siklus 2.
3. Persentase guru yang mengajar dengan metode pembelajaran kekinian dari 43% (siklus 1) meningkat menjadi 86% (siklus 2). Pembinaan terhadap guru dalam menggunakan metode kekinian juga berpengaruh pada kondisi metode yang digunakan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung.
4. Hasil peningkatan kedisiplinan guru hadir lebih awal, melengkapi perangkat pembelajaran, serta penggunaan metode terbaru maka dapat dipersentasekan kualitas pembelajaran akhir pada siklus 2 adalah sebesar 86%.

Dari kesimpulan di atas menunjukkan bahwa penerapan supervise akademik terhadap 7 orang Guru Kelas SD Negeri 153 Rejang Lebong mampu meningkatkan kualitas pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Achmad Sugandi, dkk, (2000). *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Press.

Arikunto Suharsimi, (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. PT Bumi Aksara: Jakarta

E. Slavin, Robert. (2008). *Cooperative Learning*. Bandung: Nusa Media.

Glikman, C.D., Gordon, S.P., & Gordon, J.M.R. (2007). *Supervision and Instructional Leadership A Developmental Approach*. Seventh Edition. New York: Pearson Education, Inc.

Hamid Hasan, (1996). *Pembelajaran Kooperatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Permendikbud, (Nomor 21 tahun 2016) tentang Standar Proses Pendidikan.

Purwadinata, (1967). *Pengajaran di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta

Soetomo, (1993). *Dasar- Dasar Interaksi Belajar Mengajar*. (Surabaya : Usaha Nasional.

Suherman, (2007). *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta

Suyanto dan Abbas, M.S, (2001). *Wajah dan Dinamika Pendidikan Anak Bangsa*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.

Syaiful Bahri Djamarah, (2000). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Undang - Undang No. 20 tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional